

PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* DAN *CARBON EMISSION DISCLOSURE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SUARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR
SARJANA AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH:
QOLBIN SALIM
NIM: 21108040016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2025**

PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* DAN *CARBON EMISSION DISCLOSURE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SUARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR
SARJANA AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH:

QOLBIN SALIM

NIM: 21108040016

PEMBIMBING:

Dr. PRASOJO, S.E., M.Si.

NIP: 19870322 201503 1 004

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2025**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-943/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* DAN *CARBON EMISSION DISCLOSURE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : QOLBIN SALIM
Nomor Induk Mahasiswa : 21108040016
Telah diujikan pada : Rabu, 04 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Prasajo, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6851215859119



Penguji I
Dr. Slamet Haryono, SE, M.Si., Ak., CA
SIGNED

Valid ID: 684e1128c8f29



Penguji II
Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA.
SIGNED

Valid ID: 685120d4b5de0



Yogyakarta, 04 Juni 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 68512a565ac8a

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Qolbin Salim
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di – Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Qolbin Salim

NIM : 21108040016

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan *Carbon Emission Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Akuntansi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Mei 2025

Pembimbing



Dr. Prasojo, S.E., M.Si.

NIP: 19870322 201503 1 004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Qolbin Salim

NIM : 21108040016

Jurusan/Program Studi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan *Carbon Emission Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 25 Mei 2025

Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Qolbin Salim

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Qolbin Salim
NIM : 21108040016
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan *Carbon Emission Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 17 Juni 2025



(Qolbin Salim)

HALAMAN MOTTO

“Jika kau tak tahan dengan lelahnya belajar, maka kau harus tahan dengan pedihnya kebodohan.”

(Imam Asy-Syafi’i)

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S. Al-Insyirah: 4)

“Sepanjang apapun malam, pastilah pagi hari akan terbit. Sepanjang apapun usia, pada akhirnya pasti masuk ke dalam kubur. Kehidupan itu hanya menunggu waktu.

Segala sesuatu pasti ada waktunya, meski dengan sebab yang berbeda.”

(Proverb Arab)

“If you don’t fight for your love, what kind of love do you have.”

(Keanu Reeves)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

“With great power, comes great responsibility.”

(Benjamin Parker)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua, ibu, almarhum bapak, serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan, doa, motivasi, dan segalanya.
2. Diri penulis sendiri, yang senantiasa berkenan untuk bertahan di segala situasi. Senantiasa memotivasi diri sendiri untuk bisa menjalani kehidupan ini.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāw	w	we
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	ﺀ	apostrof
ي	Yā'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

C. Tā' marbūṭah

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti

oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
عَلَّة	Ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliya’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---	Fathah	Ditulis	<i>a</i>
---	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
---	Ḍammah	Ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	Ditulis	<i>zūkira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis	<i>yažhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + Alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Fathah + Ya’ Mati	Ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	Ditulis	<i>tansā</i>

3. Kasrah + Ya' Mati	Ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah + Wawu Mati	Ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>ai</i>
بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>au</i>
قَوْل	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أُذِّنْتُ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti dengan huruf *Syamsiyyah* maka ditulis menggunakan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
-----------	---------	-----------------

الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>
-------	---------	------------------

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Žawi al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji syukur hanya bagi Allah tuhan semesta alam atas segala hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “**Pengaruh *Green Accounting* dan *Carbon Emission Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan**”. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan serta kekasih kita nabi akhir zaman Muhammad SAW, Keluarga, Sahabat, serta Leluhurnya.

Alhamdulillah, atas ridho Allah SWT dan bantuan semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu menyusun skripsi ini, yakni:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si. selaku dosen penasihat akademik yang selalu memberikan ilmu, arahan, dukungan, motivasi, bimbingan, serta solusi sejak awal perkuliahan.
5. Bapak Dr. Prasojo, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, motivasi, bantuan, dan dukungan dalam proses penyusunan skripsi.
6. Bapak Dr. Abdul Haris M.Ag., salah satu dosen Akuntansi Syariah yang penulis anggap sebagai ayah sendiri sejak penulis menjalani studi di UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta. Beliau senantiasa memberikan nasihat-nasihat terbaik kepada penulis sebagai seorang manusia, mahasiswa, dan hamba Allah SWT.

7. Seluruh dosen program studi Akuntansi Syariah serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah ikhlas memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Seluruh staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu ramah, baik hati, dan tidak sombong dalam membantu keperluan mahasiswa melengkapi proses administrasi hingga mencapai gelar sarjana.
9. Kedua orang tua, Ibu Lutfiah dan Almarhum Bapak Dawud, serta Ibu angkat dan Almarhum ayah angkat penulis yang telah merawat dan memberikan segalanya untuk penulis sehingga dapat menjalani kehidupan ini.
10. Seluruh kakak penulis yang senantiasa memberikan bantuan, bimbingan, doa, arahan, dan motivasi untuk penulis.
11. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang senantiasa menemani dan membuat hidup penulis lebih berwarna dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam penyusunan maupun selama studi penulis. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun dari pembaca akan sangat penulis hargai. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 15 Mei 2025

Penulis,

Qolbin Salim

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
ABSTRAK.....	xix
ABSTRACT.....	xx
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Sistematika Pembahasan.....	10
 BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	 14
A. Landasan Teori.....	14
1. Teori Pemangku Kepentingan (<i>Stakeholder Theory</i>).....	14
2. Teori Legitimasi (<i>Legitimacy Theory</i>).....	18
3. Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>).....	21
4. Nilai Perusahaan (<i>Firm Value</i>).....	23
5. <i>Green Accounting</i>	25
6. <i>Carbon Emission Disclosure</i>	29

B.	Kajian Pustaka.....	31
C.	Kerangka Teori dan Pengembangan Hipotesis	33
1.	Kerangka Teori.....	33
2.	Pengembangan Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN		39
A.	Desain Penelitian.....	39
B.	Definisi Operasional Variabel	39
1.	Variabel Dependen	39
2.	Variabel Independen	40
3.	Variabel Kontrol.....	46
C.	Populasi dan Sampel	48
D.	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	49
E.	Teknik Analisis Data	50
1.	Estimasi Model Regresi Data Panel	50
2.	Uji Spesifikasi Regresi Data Panel.....	51
3.	Uji Asumsi Klasik	53
4.	Uji Parsial (Uji T).....	54
5.	Uji Simultan (Uji F).....	54
6.	Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)	55
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		56
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	56
B.	Hasil Penelitian	58
1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	58
2.	Uji Estimasi Model.....	61
3.	Uji Asumsi Klasik	63
4.	Hasil Uji Signifikansi	67
5.	Hasil Uji Hipotesis	70
C.	Pembahasan Penelitian	74
1.	Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting</i> terhadap Nilai Perusahaan	74
2.	Pengaruh <i>Carbon Emission Disclosure</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	77

BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Keterbatasan dan Saran	82
1. Keterbatasan.....	82
2. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	89



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 Y O G Y A K A R T A

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Peringkat PROPER KLHK	42
Tabel 3. 2 <i>Carbon Disclosure Project Checklist</i>	43
Tabel 3. 3 Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria Data	49
Tabel 4. 1 Hasil Seleksi Sampel	56
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	59
Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow	62
Tabel 4. 4 Hasil Uji Hausman	63
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas	65
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heterokedastisitas	66
Tabel 4. 7 Hasil Regresi Data Panel	67
Tabel 4. 8 Output Regresi untuk Uji t	70
Tabel 4. 9 Output Regresi untuk Uji F	71
Tabel 4. 10 Output Regresi untuk Uji Koefisien Determinasi	73

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian.....	33
--------------------------------------	----



ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis secara empiris pengaruh *green accounting* yang diukur dengan indeks PROPER KLHK dan *carbon emission disclosure* yang diukur dengan *Carbon Disclosure Project* (CDP) terhadap nilai perusahaan sektor energi dan industrial yang terindeks PROPER dan BEI periode 2019–2023. Variabel kontrol digunakan dalam penelitian ini, yakni profitabilitas, *sales growth*, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang didapatkan dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. Regresi data dengan pendekatan model *fixed effect* digunakan untuk analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *green accounting* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, *carbon emission* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan untuk variabel kontrol, hanya profitabilitas yang menunjukkan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *Green Accounting*, *Carbon Emission Disclosure*, Nilai Perusahaan, Sektor Energi, Sektor Industrial, PROPER, CDP.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study empirically analyzes the influence of green accounting as measured by the KLHK PROPER index and carbon emission disclosure as measured by the Carbon Disclosure Project (CDP) on the value of energy and industrial sector companies indexed by PROPER and BEI for the period 2019–2023. The control variables used in this study are profitability, sales growth, leverage, and company size. The type of data used is secondary data obtained from annual reports and sustainability reports. Data regression with a fixed effect model approach is used for data analysis. The results of the study indicate that green accounting has no effect on company value. Conversely, carbon emissions have a positive effect on company value. As for the control variables, only profitability shows a positive effect on company value.

Keywords: *Green Accounting, Carbon Emission Disclosure, Firm Value, Energy Sector, Industrialal Sector, PROPER, CDP.*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Isu perubahan iklim dan emisi karbon oleh perusahaan telah menjadi perhatian global yang semakin signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Sejumlah besar bisnis di seluruh dunia telah menerapkan program untuk melacak, mengelola, dan pada akhirnya mengurangi jejak karbon mereka. Meskipun demikian, perusahaan dapat mengalami biaya tambahan sebagai akibat dari upaya mereka untuk melaporkan dan mengurangi jejak karbon mereka. Kemungkinan yang lebih besar untuk menanggung kewajiban lingkungan yang mahal terkait dengan tingkat emisi karbon yang lebih tinggi (Widagdo *et al.*, 2023).

Indonesia sebagai negara kepulauan dengan keanekaragaman hayati yang tinggi juga merasakan dampak perubahan iklim yang semakin nyata dan kompleks. Emisi karbon dan gas rumah kaca di Indonesia telah meningkat secara drastis selama dua dekade terakhir. Menurut data Badan Pusat Statistik, emisi gas rumah kaca dari sektor energi meningkat sebesar 49,7% antara tahun 2000 dan 2019. Secara spesifik, dari 317 juta ton menjadi 638 juta ton CO₂e. Bahkan, sektor IPPU atau *Industrial Processes and Product Use* (proses industrial dan penggunaan produk) mengalami kenaikan lebih besar, yaitu 71,26%. Badan Pusat Statistik Indonesia juga menjelaskan bahwa pada tahun 2022 emisi karbon dioksida (CO₂) fosil di Indonesia sebesar 692.236.110 ton. Jumlah ini meningkat 13,14%

dibandingkan tahun sebelumnya. Indonesia juga menyumbang 1,3 gigaton ton CO₂ ke dunia, dengan 50,6% emisi berasal dari sektor energi.

Sudah bukan menjadi fakta umum, bahwa banyak perusahaan industrial di dunia terkenal sebagai penyumbang polusi dan merusak banyak sumber daya natural (Al-Dhaimesh, 2020). Di Indonesia sendiri, terdapat beberapa perusahaan industrial dengan kasus polusi lingkungan atas akibat dari kegiatan operasional perusahaan, seperti perusahaan PT Caritas Energi Indonesia, PT Buana Tambang Jaya, PT Metalic Baru Sinergi, dan PT Indominco Mandiri. Dari hal ini dapat disimpulkan bahwa masih sedikit perusahaan yang peduli terhadap lingkungan dalam melakukan proses produksi (Lestari & Restuningdiah, 2021).

Hal ini jelas berdampak buruk terhadap lingkungan. Kerusakan lingkungan dan perubahan iklim adalah dampak yang paling nyata saat ini. Perubahan iklim global menjadi ancaman besar bagi kehidupan manusia dan ekosistem di seluruh dunia. Dampak nyata dari perubahan iklim mencakup peningkatan suhu rata-rata global, peningkatan frekuensi dan intensitas bencana alam seperti banjir, kekeringan, dan badai, serta perubahan pola cuaca ekstrem (Hardiyansah *et al.*, 2021). Dampak buruk ini akan meningkat seiring dengan meningkatnya emisi karbon dan gas rumah kaca. Oleh karena itu, perusahaan yang menghasilkan emisi karbon dan emisi gas rumah kaca harus mengedepankan keberlanjutan dan kelestarian lingkungan.

Perusahaan dituntut tidak hanya mengejar keuntungan semata, melainkan juga memperhatikan aspek keberlanjutan (Al-Dhaimesh, 2020). Kondisi ini

menuntut perusahaan untuk lebih adaptif terhadap berbagai tantangan yang bersumber dari lingkungan ekonomi, ekologi, maupun politik. Ketiga aspek tersebut kemudian dirumuskan dalam konsep *triple bottom line*, yang menekankan pentingnya keseimbangan antara keuntungan (*profit*), kelestarian lingkungan (*planet*), dan kesejahteraan masyarakat (*people*) (Sukmadilaga *et al.*, 2023). Dengan memperhatikan ketiga pilar ini, perusahaan tidak hanya menjaga keberlanjutan operasionalnya, tetapi juga membangun reputasi positif di mata pemangku kepentingan.

Sebagai bentuk dukungan atas praktik bisnis yang berkelanjutan, pemerintah Indonesia telah menunjukkan komitmennya melalui penandatanganan Perjanjian Paris, implementasi UU No. 16 Tahun 2016 serta penetapan regulasi lingkungan yang dikembangkan untuk menekankan pentingnya pengelolaan dampak lingkungan secara transparan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan peraturan terbuka yang mewajibkan untuk menyusun laporan keberlanjutan melalui POJK No. 51/POJK.03/2017. Kebijakan ini mendorong entitas untuk mengintegrasikan *green accounting* dalam pelaporan mereka. Selain itu, implementasi pajak karbon pada tahun 2023 menjadi langkah konkret untuk menekan emisi gas rumah kaca. Standar pelaporan keberlanjutan yang dikembangkan oleh IFRS juga menuntut perusahaan untuk mengadopsi pendekatan yang lebih sistematis dalam pelaporan dampak lingkungan mereka. Dalam komitmen ini, Indonesia berupaya mengurangi emisi karbon sebesar 29 persen

melalui langkah mandiri, serta 41 persen melalui kemitraan internasional di sektor kehutanan, energi, dan industrial (Kurnia *et al.*, 2021).

Green accounting memainkan peran yang krusial untuk menyikapi permasalahan dalam konteks penelitian ini, memungkinkan perusahaan untuk menghitung dan mengelola dampak lingkungan dari aktivitas bisnis mereka secara akurat. Praktik ini mencakup pengelolaan limbah, penanggulangan polusi air, pencemaran udara, dan penggunaan energi yang dapat diterjemahkan ke dalam biaya lingkungan. Perusahaan dapat mengadopsi strategi efisiensi dan inovasi hijau menggunakan data yang diperoleh melalui *green accounting*, seperti implementasi teknologi ramah lingkungan. Selain mengurangi dampak lingkungan, langkah ini memberikan keuntungan kompetitif yang signifikan di pasar (Yuliani & Prijanto, 2022). *Green accounting* juga memainkan peran penting dalam memenuhi ekspektasi regulator dan pasar, menjadikannya alat strategis untuk meningkatkan kepercayaan investor sekaligus menjaga keberlanjutan bisnis.

Kinerja lingkungan yang baik terbukti berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan yang menunjukkan tanggung jawab lingkungan umumnya memiliki daya tarik lebih tinggi di mata investor, terutama mereka yang memperhatikan aspek keberlanjutan (Wahyuni *et al.*, 2019). *Green accounting* membantu mendukung pengelolaan lingkungan yang lebih baik, yang dapat diterjemahkan menjadi reputasi positif dan daya tarik di pasar modal. Namun, ada tantangan terkait biaya lingkungan: beberapa perusahaan menganggapnya sebagai beban tambahan, sementara lainnya melihatnya sebagai investasi jangka panjang.

Paradoks ini menunjukkan perlunya pendekatan strategis yang seimbang, di mana manfaat jangka panjang dari keberlanjutan dapat melebihi biaya awal implementasi *green accounting*.

Paradigma investor pun turut berubah. Penilaian terhadap suatu perusahaan kini tidak lagi hanya berfokus pada keuntungan finansial semata, melainkan juga mencakup tanggung jawab sosial dan lingkungan. Orientasi bisnis berubah dari *singel bottom-line (profit)* menjadi *triple bottom-line (profit, people, and the planet)*. Dalam konteks penelitian ini, evaluasi dari para investor sangat penting untuk nilai perusahaan dikarenakan nilai perusahaan mencerminkan harga saham, evaluasi dari investor dapat memengaruhi reputasi perusahaan. Hal ini tentu berpengaruh terhadap nilai saham pada pasar saham (Kurnia *et al.*, 2021).

Reputasi perusahaan dapat ditingkatkan dengan meningkatkan perhatian dan dedikasi terhadap isu lingkungan hidup. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), khususnya yang bergerak di sektor energi dan industrialal, mungkin akan merasakan dampaknya. Kurnia *et al.* (2021) menyebutkan bahwa untuk memproyeksikan citra positif di mata pemangku kepentingan, dunia usaha harus menyediakan data lingkungan. Langkah ini tidak hanya meningkatkan reputasi tetapi juga mendorong investor untuk menginvestasikan uangnya.

Salah satu indikator keberhasilan penerapan *green accounting* di Indonesia adalah adanya program penilaian kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan, yaitu *Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER)* yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup

dan Kehutanan (KLHK). Program ini bertujuan menciptakan iklim bisnis yang kompetitif, dengan mendorong perusahaan untuk tidak hanya mengejar profitabilitas, tetapi juga mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam strategi bisnis mereka. Perusahaan yang mengimplementasikan *green accounting* menunjukkan bahwa mereka telah memperhatikan kinerja lingkungan dalam operasionalnya (Lestari & Restuningdiah, 2021). Perusahaan yang memperoleh sertifikasi tersebut akan terdaftar sebagai entitas yang peduli lingkungan dan layak mendapatkan sertifikasi PROPER.

Selain *green accounting*, pengungkapan emisi karbon (*carbon emission disclosure*) menjadi indikator penting lain dalam menilai kinerja lingkungan perusahaan. Menurut website www.Auditel.com, emisi karbon atau disebut juga pelepasan karbon dalam bahasa Indonesia adalah pelepasan karbon dioksida (CO₂) ke atmosfer. Emisi karbon umumnya disebabkan oleh aktivitas manusia seperti pembakaran bahan bakar fosil untuk energi, transportasi, dan proses industrial. Kurnia *et al.* (2021) menjelaskan bahwa emisi karbon secara keseluruhan meningkat dua kali lipat sejak tahun 1970 dan terus meningkat setelah tahun 2000. Dalam konteks yang lebih luas, emisi karbon merupakan bagian dari gas rumah kaca (GRK) yang mencakup gas-gas seperti karbon dioksida (CO₂) dan metana (CH₄), yang berkontribusi terhadap pemanasan global (Tomar, 2022). Widagdo *et al.* (2023) menyatakan bahwa pengungkapan emisi karbon meningkatkan nilai perusahaan. Dengan kata lain, nilai perusahaan meningkat seiring dengan semakin banyaknya informasi mengenai emisi karbon yang dipublikasikan.

Meskipun *green accounting* dan *carbon emission disclosure* sama-sama merepresentasikan aspek kinerja lingkungan, keduanya merupakan variabel yang berbeda secara cakupan dan fokus. *Green accounting* memiliki ruang lingkup yang lebih luas, mencakup pengelolaan dan perhitungan biaya lingkungan atas berbagai aktivitas perusahaan, seperti pengelolaan limbah, pengendalian pencemaran air dan udara, pemeliharaan sumber daya air, pengelolaan limbah B3 dan non-B3, hingga upaya pencegahan kerusakan lahan dan pengelolaan sampah. Biaya-biaya tersebut dihitung dan dilaporkan sebagai bagian dari tanggung jawab lingkungan perusahaan. Sebaliknya, pengungkapan emisi karbon lebih terfokus pada pelaporan emisi gas rumah kaca yang dihasilkan perusahaan, seperti karbon dioksida (CO₂) dan metana (CH₄), termasuk informasi mengenai konsumsi energi, biaya pengelolaan emisi, serta dampak lingkungan yang ditimbulkan, seperti perubahan iklim. Dengan demikian, meskipun saling melengkapi, keduanya memberikan dimensi yang berbeda dalam mengevaluasi komitmen lingkungan perusahaan.

Periode 2019-2023 dipilih dalam penelitian ini karena menjadi masa intensif bagi penerapan kebijakan ekonomi hijau. Berdasarkan Siaran Pers Nomor: SP.362/HUMAS/PPIP/HMS.3/12/2022, Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) di Indonesia mencatat peningkatan sebesar 0,97 poin pada tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya. Informasi ini disampaikan oleh Direktur Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan dalam acara Refleksi Akhir Tahun 2022 yang diadakan secara langsung dan virtual oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) di Jakarta pada 29 Desember 2022.

Penelitian mengenai pengaruh Penerapan *Green Accounting dan Carbon Emission Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan Sektor Energi dan Industrialal menyikapi isu-isu lingkungan yang sedang marak digaungkan. Penelitian ini menjawab *Gap Research* pada penelitian sebelumnya yang memiliki perbedaan hasil dan variabel mengenai nilai perusahaan dan jenis perusahaan yang diteliti. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan perusahaan-perusahaan untuk selalu menjaga keberlangsungan lingkungan. Karena, masyarakat sekarang tidak hanya mempertibangkan keuntungan tetapi juga keberlanjutan dan dampak perusahaan terhadap lingkungan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penting untuk memahami sejauh mana upaya perusahaan dalam menerapkan *green accounting* dan *carbon emission disclosure* dapat memengaruhi nilai perusahaan, terutama di sektor energi dan industrialal yang memiliki kontribusi besar terhadap emisi lingkungan. Nilai perusahaan menjadi indikator penting dalam menilai persepsi investor dan kinerja perusahaan di pasar. Namun, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya ketidakkonsistenan terkait pengaruh kedua variabel lingkungan tersebut terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Apakah *green accounting* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan di sektor energi dan industrial yang terdaftar di IDX selama periode 2019-2023?

2. Apakah pengungkapan emisi karbon (*carbon emission disclosure*) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan di sektor energi dan industrial yang terdaftar di IDX selama periode 2019-2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis dan mengidentifikasi dampak *green accounting* terhadap nilai perusahaan tercatat di BEI sektor energi dan industrial antara tahun 2019 hingga 2023.
2. Menganalisis dan mengidentifikasi dampak *carbon emission disclosure* terhadap nilai perusahaan yang tercatat di BEI sektor energi dan industrial tahun 2019-2023.

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat membantu untuk:

1. Bagi Penulis

Penulis berharap penelitian ini dapat membantu peneliti memperoleh pemahaman lebih baik terhadap topik yang diteliti. Penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi lebih banyak penelitian mengenai penggunaan akuntansi hijau, emisi karbon, dan pengungkapan gas rumah kaca terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang membahas topik atau permasalahan yang sama.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengatasi kekurangan dan kesenjangan yang ditemukan dalam penelitian ini.

3. Untuk Praktisi

Penulis berharap penelitian ini dapat membantu pemegang saham di perusahaan energi dan industrial dalam mengambil keputusan investasi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan evaluasi bagi perusahaan-perusahaan yang berdampak terhadap lingkungan, khususnya yang mengeluarkan polutan, karbon dioksida, dan gas rumah kaca. Oleh karena itu, organisasi-organisasi tersebut memperhatikan keberlangsungan entitasnya, serta kelestarian lingkungan hidup.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan penelitian ini diuraikan dalam lima urutan bab sebagai berikut:

1. BAB I: Pendahuluan

Bab ini mencakup latar belakang penelitian yang menjelaskan alasan pentingnya penelitian, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan yang memetakan isi dari setiap bagian pembahasan.

2. BAB II: Landasan Teori dan Kajian Pustaka

Bab ini menguraikan landasan teori yang memberikan dasar ilmiah bagi perumusan masalah dan menggambarkan arah penelitian. Selain itu, bagian ini juga mencakup kajian pustaka yang memuat hasil penelitian sebelumnya,

kerangka teoritik, dan pengembangan hipotesis untuk menjelaskan hubungan antar variabel.

3. BAB III: Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan jenis penelitian yang digunakan, variabel penelitian beserta definisi operasionalnya, populasi dan sampel (objek penelitian), data serta sumber datanya, teknik pengumpulan data, dan metode pengujian hipotesis menggunakan alat statistik.

4. BAB IV: Hasil dan Pembahasan

Bagian ini menyajikan gambaran umum tentang objek penelitian atau sampel, analisis deskriptif untuk memberikan informasi mengenai data penelitian, pengujian hipotesis, serta pembahasan yang berisi interpretasi hasil pengolahan data penelitian.

5. BAB V: Penutup

Bab terakhir ini menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian, disertai dengan pembahasan mengenai keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian di masa mendatang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan mengenai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen didapatkan bahwa variabel *Green Accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun perusahaan telah menunjukkan komitmen terhadap pengelolaan lingkungan melalui berbagai aspek seperti pengendalian pencemaran air dan udara, pengelolaan limbah, serta upaya pelestarian lingkungan lainnya, hal tersebut belum cukup memberikan dampak langsung terhadap persepsi pasar. Meskipun *green accounting* merupakan bentuk transparansi terhadap aktivitas ramah lingkungan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapannya belum mampu meningkatkan nilai perusahaan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa pasar atau investor belum sepenuhnya mempertimbangkan aspek lingkungan dalam menilai kinerja perusahaan.

Berbeda dari *green accounting*, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Carbon Emission Disclosure* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa keterbukaan perusahaan dalam mengungkapkan data terkait emisi karbon yang dihasilkan, termasuk informasi

tentang konsumsi energi, kebijakan pengurangan emisi, serta pengaruh kegiatan operasional terhadap lingkungan, memberikan sinyal yang kuat kepada investor mengenai tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini mencerminkan bahwa pasar saat ini telah mulai mempertimbangkan aspek keberlanjutan, khususnya pengelolaan emisi karbon, sebagai salah satu indikator kinerja jangka panjang perusahaan.

Dari dua variabel independen yang diteliti, hanya *carbon emission disclosure* yang secara positif dan signifikan berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan, sedangkan *green accounting* belum menunjukkan hubungan yang serupa. Hal ini menegaskan pentingnya strategi pelaporan yang tidak hanya komprehensif, tetapi juga mudah dipahami oleh pemangku kepentingan, terutama investor.

B. Keterbatasan dan Saran

1. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, keterbatasan data karena hanya menggunakan perusahaan yang memiliki kelengkapan data dalam lima tahun terakhir dan terdaftar dalam program PROPER, sehingga sampel yang diperoleh terbatas pada 32 perusahaan saja. Kedua, indikator pengukuran untuk *green accounting* dan *carbon emission disclosure* masih terbatas, di mana *green accounting* diukur melalui indeks PROPER dan *carbon emission disclosure* menggunakan

checklist sederhana berbasis *dummy variable*. Pengukuran ini mungkin belum mampu menggambarkan secara penuh kualitas informasi yang diungkapkan oleh perusahaan. Ketiga, penelitian ini hanya berfokus pada sektor energi dan industrial selama periode 2019–2023, sehingga hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasi untuk seluruh sektor industrial di Indonesia.

2. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada, penelitian ini memberikan beberapa saran. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan metode pengukuran *green accounting* dan *carbon disclosure* yang lebih komprehensif dan berbobot, seperti indeks *disclosure scoring*, sehingga dapat menangkap kualitas informasi secara lebih akurat. Selain itu, penelitian berikutnya diharapkan dapat memperluas cakupan sektor dan memperpanjang periode penelitian, sehingga hasilnya dapat lebih mewakili kondisi umum perusahaan di Indonesia. Penelitian juga dapat dilakukan secara lintas negara atau membandingkan antara perusahaan yang memiliki regulasi lingkungan ketat dengan yang tidak, untuk melihat perbedaan pengaruh *carbon disclosure* terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi bagi praktisi perusahaan bahwa pengungkapan aktivitas lingkungan harus dilakukan secara lebih berkualitas dan transparan agar dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak positif terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Dhaimesh, O. H. (2020). Green Accounting Practices and Economic Value Added: An Applied Study on Companies Listed on The Qatar Stock Exchange. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(6), 164–168. <https://doi.org/10.32479/ijeep.10199>
- Astari, T. A., Laurens, S., Wicaksono, A., & Sujarminto, A. (2023). Green Accounting and Disclosure of Sustainability Report on Firm Values in Indonesia. *E3S Web of Conferences*, 426. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202342602024>
- Asyari, S., & Dianwicakasih Ariefiara. (2022). Investors React To Disclosure of Carbon Emissions and Environmental Performance. *International Journal of Contemporary Accounting*, 4(1), 59–76. <https://doi.org/10.25105/ijca.v4i1.13911>
- Auditel (n.d.). What Causes Carbon Emissions?. Retrieved 5 June 2025 from <https://auditel.co.uk/what-causes-carbon-emissions/>
- Bae Choi, B., Lee, D., & Psaros, J. (2013). An Analysis of Australian Company Carbon Emission Disclosures. *Pacific Accounting Review*, 25(1), 58–79. <https://doi.org/10.1108/01140581311318968>
- Badan Pusat Statistik. (2022). Emisi Gas Rumah Kaca menurut Jenis Sektor (ribu ton CO₂e), 2000-2019. Retrieved from <https://www.bps.go.id>
- Carandang, J. C., & Ferrer, R. C. (2020). Effect of Environmental Accounting on Financial Performance and Firm Value of Listed Mining and Oil Companies in The Philippines. *Asia-Pacific Social Science Review*, 20(1), 117–134. <https://doi.org/10.59588/2350-8329.1287>
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2011). Signaling Theory: A review and Assessment. *Journal of Management*, 37(1), 39–67. <https://doi.org/10.1177/0149206310388419>

- Donaldson, T., & Preston, L. E. (1995). Theory The Stakeholder of The Concepts , Evidence, Corporation: And Implications, 20(1), 65–91.
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Pacific Sociological Association Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior. *Source: The Pacific Sociological Review*, 18(1), 122–136.
- Ellram, L. M., & Tate, W. L. (2022). A Legitimacy Theory Perspective on Scope 3 Freight Transportation Emissions. *Journal of Business Logistics*, (February). <https://doi.org/10.1111/jbl.12299>
- Endiana, I. D. M., Luh, N., & Mahayu, G. (2020). The Effect of Green Accounting on Corporate Sustainability and Financial Performance, 7(12), 731–738. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no12.731>
- Fernando, K., Jocelyn, H., Frista, & Kurniawan, B. (2024). The Effect of Green Accounting Disclosure on the Firm Value of Listed Mining and Agriculture Companies in Southeast Asia Countries. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 14(1), 377–382. <https://doi.org/10.32479/ijeeep.15151>
- Freeman, R. E. (1999). Divergent Stakeholder Theory. *Academy of Management Review*, 24(2), 233–236. <https://doi.org/10.5465/AMR.1999.1893932>
- Freeman, R. E. E., & McVea, J. (2001). A Stakeholder Approach to Strategic Management. *SSRN Electronic Journal*, (January 2001). <https://doi.org/10.2139/ssrn.263511>
- Freeman, R. E., & Phillips, R. (2018). Tensions in Stakeholder Theory, 1–19. <https://doi.org/10.1177/0007650318773750>
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). Basic Econometrics. (A. E. Hilbert, Ed.), Introductory Econometrics: A Practical Approach (5th ed.). McGraw-Hill Companies Inc.

- Hapsoro, D., & Falih, Z. N. (2020). The Effect of Firm Size, Profitability, and Liquidity on The Firm Value Moderated by Carbon Emission Disclosure. *Journal of Accounting and Investment*, 21(2). <https://doi.org/10.18196/jai.2102147>
- Hardiyansah, M., Agustini, A. T., & Purnamawati, I. (2021). The Effect of Carbon Emission Disclosure on Firm Value: Environmental Performance and Industrial Type. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(1), 123–133. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no1.123>
- Hill, C. W. L., & Jones, T. M. (1992). Stakeholder-Agency Theory. *Journal of Management Studies*, 29(2 March), 1–16. <https://doi.org/DOI: 10.1111/j.1467-6486.1992.tb00657.x>
- Kurnia, P., Darlis, E., & Putra, A. A. (2020). Carbon Emission Disclosure, Good Corporate Governance , Financial Performance , and Firm Value, 7(12), 223–231. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no12.223>
- Kurnia, P., Emrinaldi Nur, D. P., & Putra, A. A. (2021). Carbon Emission Disclosure and Firm Value: A Study of Manufacturing Firms in Indonesia and Australia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 11(2), 83–87. <https://doi.org/10.32479/ijeeep.10730>
- Lestari, H. D., & Restuningdiah, N. (2021). The Effect of Green Accounting Implementation on the Value of Mining and Agricultural Companies in Indonesia. *Proceedings of the 7th Regional Accounting Conference (KRA 2020)*, 173(Kra 2020), 216–223. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210416.028>
- Madany, N., Ruliana, & Rais, Z. (2022). Regresi Data Panel dan Aplikasinya dalam Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Idx Lq45 Bursa Efek Indonesia. *VARIANSI: Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research*, 4(2), 79–94. <https://doi.org/10.35580/variansiunm28>
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier

- Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342.
<https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Martens, W., Ngoc, C., & Bui, M. (2023). An Exploration of Legitimacy Theory in Accounting Literature. *Open Access Library Journal*, 10.
<https://doi.org/10.4236/oalib.1109713>
- Mustofa Bisri. (2019, Des 20). #69 Kajian Tafsir Al Ibriz | Al Baqoroh 204 | KH A Mustofa Bisri [Video]. Retrieved from Youtube:
<https://www.youtube.com/watch?v=E5VmXQXJEk4&t=2574s>
- Nazwa, N., & Fitri, F. A. (2022). Can Carbon Emission Disclosure, Environmental Performance, and Corporate Social Responsibility Improve Firm Value in Indonesia? *2022 International Conference on Decision Aid Sciences and Applications, DASA 2022*, 1163–1167.
<https://doi.org/10.1109/DASA54658.2022.9765049>
- Olateju, D. J., Olateju, O. A., Adeoye, S. V., & Ilyas, I. S. (2022). A Critical Review of The Application of The Legitimacy Theory to Corporate Social Responsibility. *International Journal of Managerial Studies and Research (IJMSR)*, 9(3 March 2021), 1–6. <https://doi.org/10.20431/2349-0349.0903001>
- Oyedokun, G. E., & Tonade, A. A. (2019). Environmental Accounting Disclosure and Firm Value of Industrial Goods Companies in Nigeria. *IOSR Journal of Economics and Finance (IOSR-JEF)*, 10(1), 7–27. <https://doi.org/10.9790/5933-1001030727>
- Perera, L., Jubba, C., & Gopalan, S. (2019). A Comparison of Voluntary And Mandated Climate Change-Related Disclosure. *Journal of Contemporary Accounting and Economics*, 15(2), 243–266. <https://doi.org/10.1016/j.jcae.2019.100157>
- Rounaghi, M. M. (2024). Economic Analysis of Using Green Accounting and Environmental Accounting to Identify Environmental Costs and Sustainability

- Indicators, (November 2019). <https://doi.org/10.1108/IJOES-03-2019-0056>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business - A Skill Building Approach* (7th ed.). John Wiley & Sons Ltd.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(August), 355–374. <https://doi.org/10.2307/1882010>
- Sukmadilaga, C., Winarningsih, S., Yudianto, I., Utami Lestari, T., & K. Ghani, E. (2023). Does Green Accounting Affect Firm Value? Evidence from ASEAN Countries. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 13(2), 509–515. <https://doi.org/10.32479/ijeeep.14071>
- Tomar, S. (2022). Greenhouse Gas Disclosure and Emissions Benchmarking. *SMU Cox School of Business Research Paper*, 19–17(October). <https://doi.org/10.1111/1475-679X.12473>
- Wahyuni, W., Meutia, I., & Syamsurijal, S. (2019). The Effect of Green Accounting Implementation on Improving the Environmental Performance of Mining and Energy Companies in Indonesia. *Binus Business Review*, 10(2), 131–137. <https://doi.org/10.21512/bbr.v10i2.5767>
- Widagdo, A. K., Ika, S. R., Neni, M. F., Hasthoro, H. A., & Widiawati. (2023). Does Carbon Emission Disclosure and Environmental Performance Increase Firm Value? Evidence from Highly Emitted Industry in Indonesia. *E3S Web of Conferences*, 467. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202346704002>
- Wilmshurst, T. D., & Frost, G. R. (2000). Corporate Environmental Reporting: A Test of Legitimacy Theory. *Accounting Auditing & Accountability Journal*, 13(1), 10–26. <https://doi.org/DOI: 10.1108/09513570010316126>
- Yuliani, E., & Prijanto, B. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating pada

Perusahaan Sub Sektor Tambang Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(5), 2275–2284. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2347>

